

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang ditentukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Menurut Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Muhammad bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.³ Penelitian ini menghasilkan uraian tentang implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

Adapun jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu, penelitian deskriptif masih dipengaruhi

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 60

²Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 30

³Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 52

oleh paradigma fenomenologis yang lebih ditekankan untuk mendapatkan kejelasan suatu fenomena yang terjadi dalam situasi natural yang dialami oleh individu atau kelompok disetiap harinya.⁴ Dalam penentuan jenis penelitian ini peneliti bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sebenarnya mengenai implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian sebagaimana yang telah disebutkan dalam judul penelitian diatas, yaitu di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan. Alasan peneliti dalam pemilihan lokasi penelitian ini yaitu karena lokasi ini sangat mudah dijangkau oleh peneliti dan peneliti juga merasa akan mudah dalam mendapatkan berbagai macam informasi dan data yang peneliti butuhkan.

Adapun alasan peneliti lainnya melakukan penelitian pada tempat tersebut, di antaranya sebagai berikut:

1. MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan telah memiliki pojok baca yang memadai sebagai media pelaksanaan gerakan literasi madrasah.
2. MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan memiliki perpustakaan yang di desain dengan sangat baik sehingga peserta didik tidak akan bosan berada pada ruangan tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat di butuhkan karena peneliti sebagai instrument artinya ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data,

⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 68.

penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan peneliti sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Menurut Lofland yang dikutip oleh Buna'i bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dikenal dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan data itu diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan).⁷ Kepala atau Wakil Kepala Madrasah dan guru yang dipilih menjadi subjek penelitian, selain itu informan lainnya yaitu sebagian siswa di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan dan lain-lainnya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸ Data sekunder yang dimaksud seperti: profil madrasah, visi dan misi,

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 172

⁶Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Prees,2006), 79

⁷Sugiyono, *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 229.

⁸Ibid, 229.

data guru, data siswa, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini, proses pengumpulan datanya dengan cara pengamatan/observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Jenis observasi ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- b. Observasi non partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer namun tidak ikut dalam kehidupan yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁹

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yang menjadikan peneliti hanya sebagai penonton atau penyaksi mengenai implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

⁹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161

Melalui observasi non partisipan tersebut, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan sesuai dengan fokus penelitian sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah di amati selama berada di lingkungan MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan. Adapun yang di observasi sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengamati tahapan implementai gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan
- b. Mengamati optimalisasi implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan
- c. Mengamati dampak dari implementai gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan

2. Wawancara

Pengumpulan dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari terwawancara (*interviewee*) atau responden dengan wawancara langsung *face to face*, antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*).¹⁰

- a. Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan. Peneliti mewawancarai dengan bertatap muka langsung dengan interviewee dengan menggunakan daftar pertanyaan.
- b. Wawancara semi terstruktur atau wawancara mendalam adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara.

¹⁰Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 152

pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data utama, selanjutnya informasi atau data yang lebih detail/mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara tersebut.

- c. Tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan hanya mendasarkan pada pedoman, atau pokok-pokok atau butir-butir pemikiran atas suatu hal/informasi yang akan ditanyakan pada saat wawancara dilakukan.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan cara menggunakan pedoman wawancara namun ketika peneliti menganggap ada kekurangan dalam pertanyaannya untuk lebih mendapatkan data yang lebih mendalam maka peneliti menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara. Melalui wawancara semi terstruktur, peneliti ingin wawancara dengan wakil kepala madrasah, guru dan sebagian siswa di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan untuk mendapatkan informasi yang mendalam sehingga peneliti mengetahui jawaban serta bisa menarik kesimpulan mengenai implementasi gerakan literasi madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

¹¹Ibid, 154-155

benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹²

Menurut Renier yang di kutip oleh Imam Gunawan menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian. *Pertama* dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. *Kedua* arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, dan *Ketiga* dalam arti spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang dan lainnya.¹³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi karena untuk mendukung dan melengkapi data yang sudah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami kejadian serta aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data, serta dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.

Melalui dokumentasi peneliti bisa melengkapi data yang diperoleh di lokasi penelitian tersebut. Adapun dokumentasi yang diperoleh selama berada di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan, seperti: profil madrasah, visi

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 175

¹⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 176

dan misi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan implementasi gerakan literasi sekolah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

Adapun dokumentasi lainnya, seperti: foto hasil observasi mengenai implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan, foto hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala madrasah, guru serta siswa di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan yang sudah di wawancarai sesuai fokus penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Buna'i mendefinisikan bahwa analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.¹⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Adapun tahap-tahap dalam analisis ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹⁶ Dapat diuraikan bahwasanya reduksi data yang harus peneliti lakukan ialah dengan cara

¹⁵Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), 48

¹⁶Sugiyoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 253

merangkum data yang di peroleh oleh peneliti agar peneliti mudah untuk dipahami oleh sipeneliti serta yang lainnya.

2. Menyajikan data

Untuk lebih menyistematiskan data yang telah di reduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷ Dengan ini, peneliti yang sudah memperoleh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti bisa menyimpulkan informasi yang diperoleh dan memberikan tindakan sesuai yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles and Humberman ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yng kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih ramang-

¹⁷ Ibid, 253

ramang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

Penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya. Ketika peneliti masih ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitiannya, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Dengan cara peneliti tersebut harus membaca hasil dari konteks penelitian sampai metodologi penelitian sehingga peneliti tidak ragu lagi untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data yang di peroleh dari penelitian ini valid dan bisa dipertanggung jawabkan maka peneliti berusaha mengeceknya agar tidak tersusun secara sia-sia. Dalam mengukur validitas data temuan peneliti digunakan teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan

¹⁸ Ibid, 253

dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁹

Perpanjangan waktu bagi peneliti merupakan hal yang harus dilakukan demi terkumpulnya data dari data-data yang ada. Dengan demikian peneliti mendapatkan manfaat yakni mengetahui kondisi dan situasi yang sesungguhnya yang terjadi serta untuk mengetahui validitas dari data yang diperoleh.

Perpanjangan keikutsertaan yang harus dilakukan oleh peneliti, dengan cara harus datang langsung ke MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan dalam rangka meminta izin untuk perpanjangan observasi, wawancara dan dokumentasi di lembaga tersebut sehingga peneliti bisa memperoleh data sesuai dengan keinginannya. Peneliti juga dapat memperoleh data dengan mengorek informasi dari kepala madrasah, guru dan sebagian siswa di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J Moleong membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan metode. Trianggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat

¹⁹Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Prees,2006), 112

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan menggunakan sejumlah metode pengumpulan data.²⁰

Melalui triangulasi sumber ini, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari siswa, kemudian disesuaikan dengan informasi dari guru dan wakil kepala madrasah. Sedangkan dalam proses penggunaan triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

Lebih jelasnya didalam penggunaan triangulasi sumber, *pertama*, peneliti bersama wakil kepala madrasah di ruang tamu dengan mengajukan pertanyaan dari fokus penelitian yang sudah disiapkan oleh peneliti. *Kedua*, peneliti bersama guru di ruang guru dengan mengajukan pertanyaan dari fokus penelitian yang sudah disiapkan oleh peneliti. *Ketiga*, peneliti bersama siswa di ruang kelas serta mengajukan pertanyaan dari fokus penelitian yang juga sudah disiapkan oleh peneliti. Sehingga dengan melalui triangulasi sumber ini, peneliti bisa memperoleh informasi serta data yang akurat melalui kepala madrasah, guru, dan sebagian siswa di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan.

Sedangkan dalam penggunaan triangulasi metode, peneliti membandingkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi

²⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 330-331

serta dokumentasi yang peneliti peroleh. Misalnya dengan satu sumber yaitu bersama kepala madrasah dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian. Demi memastikan hasil wawancara valid atau tidaknya peneliti mengecek data hasil wawancara dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui obyek penelitian secara sistematis, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri memasuki lapangan, berperanserta sambil mengumpulkan data, baik data sekunder maupun primer.

3. Penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan penelitian menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan yang disesuaikan dengan buku Pendoman Penulisan Karya Ilmiah yang diatur oleh Pascasarjana IAIN Madura.